

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Kedungmiri, diperoleh hasil bahwa dengan penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar seri dapat meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia pada materi menulis karangan fiksi siswa kelas V yang berjumlah 16 siswa. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes unjuk kerja yang diberikan kepada siswa dari tes awal, siklus I dan siklus II diperoleh nilai rata-rata dan persentase ketuntasan hasil belajar menulis karangan fiksi siswa.

Hasil belajar menulis karangan fiksi siswa pada tes awal dengan rata-rata kelas 62,12 dan persentase ketuntasan 25%. Hasil tes menulis karangan fiksi siswa pada siklus I pertemuan ke-1 dengan rata-rata kelas 70,18 dan persentase ketuntasan 37,5%. Hasil belajar menulis karangan fiksi siswa pada siklus I pertemuan ke-2 dengan rata-rata kelas 73,68 dan pesentase ketuntasan 50 %. Hasil tes menulis karangan fiksi siswa pada siklus II pertemuan ke-1 dengan rata-rata kelas 77,18 dan persentase ketuntasan 62,5 %. Hasil tes menulis karangan fiksi siswa pada siklus II pertemuan ke-2 dengan rata-rata kelas 79,81 dan persentase ketuntasan 81,25%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Bagi guru, dengan menggunakan *project based learning* berbantuan media gambar seri dapat hasil belajar bahasa indonesia pada materi menulis karangan fiksi siswa. Guru dapat menggunakan *project based learning* dan media gambar seri sebagai alternatif dalam memilih model dan media pembelajaran. Sebaiknya guru harus mengikuti pelatihan mengenai penggunaan media dan model pembelajaran yang tepat untuk materi pelajaran yang cocok dan dapat meningkatkan hasil belajar menulis karangan fiksi siswa.
2. Bagi siswa, dalam peningkatan keterampilan menulis karangan fiksi maka perlu memiliki motivasi, kesadaran sehingga keinginan dalam belajar tumbuh tanpa ada unsur paksaan dari pihak lain. Siswa akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran karena adanya penggunaan media pembelajaran yang dapat merangsang keinginan belajar siswa.
3. Bagi peneliti, dapat melakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini, tetapi dengan pendekatan dan hasil keterampilan menulis karangan fiksi yang berbeda.